

## Penerapan Fungsi Manajemen Menurut Perspektif Islam Di Organisasi IPNU Cabang Pangandaran

Badriyah<sup>1</sup>, Burhanudin<sup>2</sup>, Erpan Fauzi<sup>3</sup>, Kamaludin<sup>4</sup>, Neneng Nurlaelatul<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Tarbiyah STITNU Al-farabi Pangandaran

Article Info	Abstract
<p><b>Article history:</b> Received: 4 Agustus 2022 Publish:15 August 2022</p> <p><b>Keywords:</b> Penerapan, Fungsi, Perspektif Islam</p>	<p><i>This study aims to analyze how the implementation of management functions according to an Islamic perspective in the Nahdlatul Ulama Student Association organization or IPNU Pangandaran District Branch as well as to find out the relevance of the management functions implemented in the IPNU organization with management functions from an Islamic perspective. This study uses a qualitative method, because it is a procedure that produces descriptive data in the form of written or oral data about the implementation of management functions in the IPNU Pangandaran Regency branch of the organization. Also supported by data collection techniques using interviews and deepening of material through literature review. The results of the study on the application of management functions according to an Islamic perspective in the Nahdlatul Ulama Student Association or IPNU Pangandaran Regency Branch made IPNU cadres who were ideological, militant, creative, professional, had civilized managerial and leadership capacities, and had good character.</i></p>
<p><b>Info Artikel</b></p> <p><b>Article history:</b> Received: 4 Agustus 2022 Publish:15 August 2022</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut perspektif Islam di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulama atau IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran juga untuk mengetahui relevansi fungsi manajemen yang di terapkan di organisasi IPNU dengan fungsi manajemen menurut perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen di organisasi IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran. Juga ditunjang dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan cara wawancara serta pendalaman materi melalui kajian literatur. Hasil penelitian penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut perspektif Islam di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulama atau IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran menjadikan kader-kader IPNU yang ideologis, militan, kreatif, profesional, memiliki kapasitas manajerial dan kepemimpinan yang madani, serta berakhlakul karimah.</p>
<p><b>Corresponding Author:</b> <b>Badriyah</b> STITNU Al-Farabi Pangandaran Email: <a href="mailto:badriyahbadru289@gmail.com">badriyahbadru289@gmail.com</a></p>	

### 1. PENDAHULUAN

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan Rumah Tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

Pada dasarnya manajemen sudah ada sejak manusia itu ada, manajemen sebetulnya sama usianya dengan kehidupan manusia. Mengapa demikian, karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung

maupun tidak langsung, baik disadari ataupun tidak disadari.

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial, sehingga eksistensinya dipengaruhi oleh interaksi dengan manusia lain. Di dalam berinteraksi antar individu hingga yang lebih luas mustahil tanpa adanya kiat-kiat atau manajemen. Sudah menjadi kepastian, bahwa Al Quran dan Hadits menjadi referensi dan pandangan hidup dalam aspek kehidupan umat Islam seperti manajemen.

Sebuah organisasi membutuhkan perencanaan pengelolaan yang baik. Bermutu tidaknya sebuah organisasi ditentukan oleh bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di organisasi tersebut. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di organisasi akan terwujud jika sistem pengelolaan pendidikan juga profesional.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Melalui penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada proses pencarian makna, pengungkapan makna, dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan tujuan agar masalah yang akan dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya serta tanpa banyak campur tangan dari peneliti terhadap fakta yang muncul.

Adapun fokus penelitiannya ialah pada fokus I yakni bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut perspektif Islam di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulama atau IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran. Kemudian pada fokus II yakni relevansi fungsi manajemen yang di terapkan di organisasi IPNU dengan fungsi manajemen menurut perspektif Islam.

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri. Penulis sendiri yang melakukan pengamatan, wawancara, pengumpulan data dan menganalisis data. Penelitian ini dapat dibantu dengan alat-alat untuk mempermudah proses penelitian, seperti Camera Digital, Handphone, dan alat-alat bantu lainnya.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulama atau yang lebih akrab dikenal dengan sebutan IPNU merupakan organisasi keterpelajaran, dikarenakan sebuah organisasi maka dibutuhkan sistem yang baik dalam pengelolaannya. Manajemen organisasi yang baik adalah dimana perencanaan atau proses pengorganisasian berbanding lurus dengan sumber daya manusia. Tetapi tidak lepas dari itu, manajerial yang baik pula tergantung dari pemimpin yang baik pula.

Organisasi IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran memiliki pandangan bahwa garapan IPNU berada di wilayah praktis lapangan bukan di wilayah teoritis. Sehingga IPNU berfokus terhadap pengembangan kader sebagai target utama dalam proses manajemen organisasi. IPNU bertugas sebagai *investasi civil social* masa depan. Karena IPNU lahir sebagai organisasi kader dengan adanya ciri penekanan pengkaderan. Tugas besar IPNU yaitu mencetak “Generasi Besar” yang siap menghadapi gempuran di masa yang akan datang. Dalam rangka melahirkan kader yang unggul, IPNU dengan proses kaderisasi ini mengharapkan kader menjadi kader yang ideal sehingga bisa membuat gerakan dan perubahan.

Paradigma perspektif transformatif yang IPNU pakai sebagai landasan pengkaderan ini memiliki arti bahwa IPNU memandang akar persoalan sosial terletak pada struktur sosial yang ada dan juga karena lemahnya kapasitas kepemimpinan perubahan masyarakat. Dengan perspektif tersebut, maka paradigma pengkaderan IPNU di arahkan untuk membentuk sikap kritis terhadap realitas sosial eksternal dan membentuk kader yang ideologis, militan, kreatif, profesional, memiliki kapasitas manajerial dan kepemimpinan yang madani, serta berakhlakul karimah.

Dalam konteks IPNU, maka kesadaran struktural yang dibangun sesuai dengan fokus dan konsentrasi perjuangannya, minimal pada wilayah kebijakan pendidikan. Dikarenakan IPNU adalah kalangan pelajar maka titik fokusnya keranah sekolah-sekolah, pesantren dan

universitas. Bagaimana mengembangkan sumber daya manusia yang ada dan bagaimana mencari kader untuk mengembangkan atau dikenal masyarakat.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen di organisasi IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran menurut perspektif Islam dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan program atau kegiatan di IPNU diatur di rapat kerja cabang dengan menentukan agenda kegiatan untuk 2 tahun kedepan. Kegiatan tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan dan kapasitas kader. Rencana dibuat dengan matang dan rencana yang sudah dibuat harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing bidang.

b. *Organization* atau *Organizing*

Merupakan wadah tentang fungsi setiap orang. Hubungan kerja yang baik secara vertikal maupun horizontal. Kinerja yang dilakukan berprinsip kerja sama bukan kerja sama-sama sehingga antara individu harus saling komunikasi dalam rangka mengorganisasi yang baik sehingga menghasilkan karya yang baik.

c. *Coordination*

Merupakan fungsi yang diterapkan untuk saling berkoordinasi dengan cara komunikasi yang baik. Proses komunikasi yang baik merupakan langkah bersama dalam rangka merealisasikan *planning* yang sudah di susun.

d. *Controlling*

Fungsi ini dilakukan dalam rangka pengamatan atau penelitian terhadap kadernya dengan cara melakukan diskusi islamiyah. Sehingga kader terpantau perkembangannya baik secara islami maupun umumnya.

e. *Motivation*

Fungsi ini dilakukan untuk memotivasi kader dalam hal pengembangan organisasi yang dilakukan dengan cara sharing pengalaman dan motivasi.

f. *Leading* (Mengatur)

Dalam hal mengatur organisasi kader dan pengurus dikembalikan lagi terhadap individu karena pada nyatanya tuntutan dalam organisasi IPNU semua kader adalah sebagai pemimpin baik bagi dirinya ataupun bagi kelompok. Sehingga dalam hal ini, IPNU di urus oleh semua kader bukan hanya oleh pengurus tapi seluruh kader ikut andil dalam mengurus organisasi.

### 3.2. Pembahasan

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan definisi: “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*”. Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.

Arifin Abdurrachman sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, memberikan pengertian manajemen merupakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT yang artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05).*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah



dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Ada 4 fungsi manajemen menurut perspektif Islam diantaranya:

- a. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan atau *planning* adalah gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan datang dengan waktu, metode tertentu. Setiap apa yang diperbuat oleh manusia maka ia harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuat perencanaan yang matang dan itqan, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab akibat. Adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Tentunya penilaian yang paling utama hanya penilaian yang datangnya dari Allah SWT.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud. Kinerja bersama dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menyatukan langkah yang berbeda tersebut perlu ketelatenan mengorganisir sehingga bisa berkompetitif dalam berkarya.
- c. *Actuating* (Pelaksanaan)  
*Actuating* atau menggerakkan agar orang-orang dalam organisasi beraktivitas dan agar mereka mau serta sukarela bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tujuan kolektif. Disini pemimpin berusaha agar staffing berperilaku desentralistik dalam arti membagi dan menerima wewenang sesuai posisi dan tidak semata-mata menerima perintah atau memerintah, melainkan saling bergerak dalam menyelesaikan tugasnya.
- d. *Controlling* (Pengawasan)  
*Controlling* (pengawasan) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai rencana. Proses ini pada dasarnya terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) Menetapkan standar pelaksanaan; (2) mengukur pelaksanaan pekerjaan; dan (3) menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar yang ditentukan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dijabarkan melalui pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut perspektif Islam di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul 'Ulama atau IPNU Cabang Kabupaten Pangandaran sudah sepenuhnya sesuai dengan ketentuan menurut perspektif Islam. Namun dalam pelaksanaannya masih bertahap baik dari Pimpinan Pusat (PP), kemudian Pimpinan Wilayah (PW), lalu Pimpinan Cabang (PC), selanjutnya Pimpinan Anak Cabang (PAC), Pimpinan Ranting (PR), Pimpinan Komisariat (PK). Namun, seiring berjalannya waktu penerapan fungsi-fungsi manajemen ini mulai berkembang sesuai dengan proses pengembangan kader.
- b. Relevansi fungsi manajemen yang di terapkan di organisasi IPNU dengan fungsi manajemen menurut perspektif Islam memiliki keterkaitan baik secara teoritis maupun secara praktis lapangan.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dosen pengampu mata kuliah Manajemen Perspektif Islam dan semua pihak terkait yang ikut andil dalam pembuatan jurnal ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Goffar, A. (2016). *Manajemen dalam Islam (perspektif al-Qur'an dan hadits)*. Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 8(1), 35-58.

- M.Ngalim Purwanto. (2008) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal.7
- Mariono, dkk. (2008) *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama. Hal.14
- Mubarok, R. (2019). *Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. *Al-Rabwah*, 13(01), 27-44.
- Muntafi, A. Z. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Alquran*. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 1(2), 103-114.
- Prof. Dr. H. Engkoswara Dan Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd. (2012) *Administrasi Pendidikan*. Bandung:ALFABETA. Hal.875
- Zainarti, Z. (2018). *Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an*. *Hijri: Jurnal manajemen kependidikan dan keislaman*, 7(2), 25-37.